

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, pasar modal memiliki peran besar dalam memajukan ekonomi negara, bahkan pasar modal dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk melihat kemajuan suatu negara. Dalam menjalankan usahanya, terkadang perusahaan akan membutuhkan dana yang besar untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Kehadiran pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif pendanaan tersebut, baik dengan cara menjual saham ataupun menerbitkan obligasi.

Pasar modal di Indonesia mempunyai dua fungsi utama, yaitu sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal bertugas untuk mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang kelebihan dana sebagai pemilik modal (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana, dimana perusahaannya telah terdaftar dipasar modal (emiten). Fungsi keuangan sendiri tergambar dari adanya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan bagi pemilik modal (investor).

Agar dapat memperoleh *return* yang maksimal, maka seorang investor harus dapat membaca keadaan yang terjadi di pasar. Selain itu, investor juga harus memiliki informasi yang lengkap dan jelas mengenai pasar. Informasi yang lengkap mengenai pasar haruslah informasi yang mencerminkan seluruh kondisi

pasar. Dalam keadaan ini, menurut Fama (1969), pasar modal yang memiliki kondisi seperti itu adalah pasar modal yang efisien.

Namun, pada kenyataannya tidak semua pasar modal itu efisien. Hal ini disebabkan oleh adanya penyebaran informasi yang tidak merata dalam suatu pasar, seperti adanya *insider trading*, yang pada akhirnya dapat digunakan oleh beberapa investor untuk mendapatkan suatu *abnormal return*. Hal yang dapat menunjukkan adanya suatu pasar modal yang tidak efisien adalah terdapatnya suatu anomali pasar di dalam pasar modal tersebut.

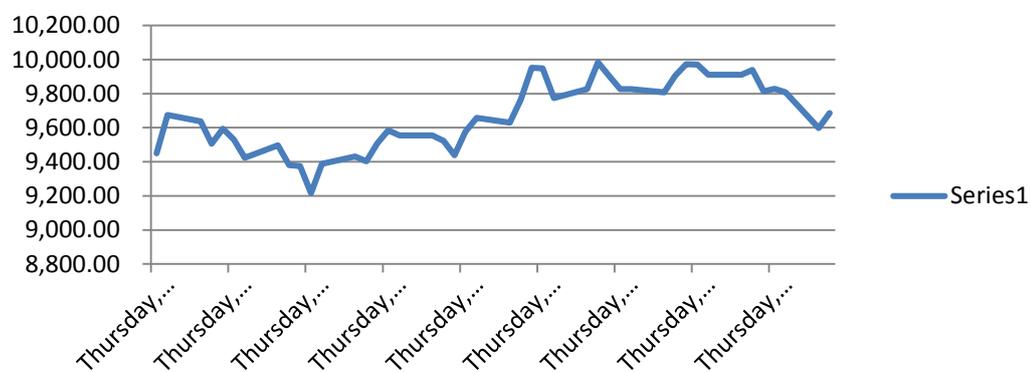
Secara umum terdapat beberapa jenis anomali yang terdapat dalam pasar modal, yaitu *calendar anomalies, fundamental anomalies and technical anomalies* (Al-Jafari, 2012). *Fundamental anomalies* mengacu pada anomali yang disebabkan oleh unsur analisis fundamental. Prinsip dasar dari analisis fundamental adalah harga pasar adalah hasil dari penawaran dan permintaan untuk saham itu. *Technical anomalies* adalah anomali pasar yang disebabkan oleh analisis teknikal yang melihat pola pergerakan suatu saham yang dilakukan oleh investor. Dengan adanya pola pergerakan musiman dari masa lalu, investor dapat menggunakan pola tersebut dalam melakukan suatu keputusan investasi. *Calendar anomalies* sendiri adalah salah satu anomali pasar yang memiliki kaitannya dengan minggu, hari, bulan, dan berbagai macam waktu dalam setiap tahunnya.

Salah satu *calendar anomalies* yang terkenal adalah *January Effect*. Dikutip dari *Detik Finance*, *January Effect* merupakan fenomena anomali pasar modal di mana harga-harga saham cenderung mengalami kenaikan pada dua

pekan pertama di bulan Januari. Fenomena melonjaknya harga-harga saham ini disebabkan pada akhir tahun para investor maupun para *fund manager* cenderung menjual saham-sahamnya untuk mengamankan dana atau merealisasikan capital gain serta untuk mengurangi beban pajak mereka. Kemudian pada awal tahun, yaitu bulan Januari investor melakukan pembelian saham saham kembali yang dapat mengakibatkan terjadinya kenaikan harga saham setelah sempat terjadi penurunan pada bulan Desember akibat adanya pelepasan saham ke pasar.

Fenomena *January Effect* juga terjadi pada pasar modal di Indonesia. Dikutip dari *Investor Daily*, pada tahun 2012, fenomena *January Effect* terjadi pada pasar modal di Indonesia, dan mendorong kelompok saham LQ 45 menguat sebesar 9,85% dibandingkan bulan sebelumnya. Fakta itu juga didukung oleh pengamatan yang dilakukan oleh Ellen May, Penulis buku *Best Selling "Smart Traders Not Gamblers"*, dimana pada tahun 2012 *January Effect* tampak pada 3 minggu pertama bulan Januari. Hal ini sendiri sesuai dengan grafik 1 di bawah ini dimana terlihat bahwa kelompok saham LQ 45 untuk bulan Januari memiliki memiliki harga saham lebih baik di bandingkan Desember.

Grafik 1
Rata – Rata Harga Saham Perusahaan LQ 45 Desember 2011 - Januari 2012



Sumber: data sekunder yang di olah

January Effect merupakan suatu fenomena yang sangat ditunggu oleh para pelaku investasi dalam pasar modal. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti As'adah (2009), Andreas dan Daswan (2011) menunjukkan bahwa tidak ada fenomena *January Effect* dalam pasar modal di Indonesia. Namun hasil penelitian ini tidaklah serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Legowo (2010), yang menemukan adanya fenomena *January Effect* pada pasar modal di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan menganalisis **“Fenomena *January Effect* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2010-2013)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, diketahui adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang satu dengan peneliti yang lain, serta adanya ketidaksamaan hasil penelitian dengan keadaan seharusnya. Hal ini memunculkan permasalahan yang dapat diteliti lebih lanjut, yaitu:

Apakah terdapat fenomena *January Effect* di perusahaan LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui keberadaan fenomena *January Effect* di perusahaan LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama:

1. Bagi pelaku pasar dan praktisi keuangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta, untuk periode Januari agar dapat memanfaatkan fenomena *January Effect*.
2. Bagi akademisi dibidang keuangan di Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi untuk penelitian terkait fenomena *January Effect* terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, isi dari kelima bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang dari permasalahan yang diteliti, identifikasi masalah, serta pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Telaah Pustaka

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang terkait dengan penelitian yang menjadi dasar dari pengembangan kerangka pikir dan pengajuan hipotesis, serta akan dibahas pula mengenai beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metodologi pengumpulan data metode analisis data, dan definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan untuk penelitian ini.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah diuji pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya dan bab ini merupakan bagian penutup penelitian ini.